**Dalam analisis PESTEL, perubahan ekonomi seperti fluktuasi nilai mata uang dan tingkat inflasi memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi dan harga produk perusahaan**

**1. Fluktuasi Nilai Mata Uang**

**Keputusan Investasi:**

Risiko Valuta Asing: Perusahaan yang beroperasi di pasar internasional menghadapi risiko valuta asing. Fluktuasi nilai mata uang dapat mempengaruhi nilai investasi luar negeri dan pengembalian yang diharapkan. Jika mata uang negara tujuan investasi melemah, nilai aset yang dimiliki dapat menurun, sehingga investor mungkin menunda atau membatalkan investasi.

Akses ke Modal: Fluktuasi nilai mata uang juga mempengaruhi biaya modal. Jika mata uang suatu negara menguat, pinjaman dalam mata uang tersebut menjadi lebih mahal bagi perusahaan asing, yang bisa membatasi kemampuan mereka untuk mendapatkan modal.

**Harga Produk:**

Biaya Impor: Ketika mata uang melemah, biaya bahan baku dan produk impor meningkat. Hal ini dapat memaksa perusahaan untuk menaikkan harga produk mereka untuk mempertahankan margin **keuntungan:**

Daya Saing Produk: Fluktuasi nilai mata uang dapat mempengaruhi daya saing produk. Jika nilai mata uang suatu negara rendah, produk ekspor menjadi lebih murah di pasar internasional, yang bisa meningkatkan penjualan. Sebaliknya, produk impor menjadi lebih mahal, berpotensi mengurangi permintaan.

**2. Tingkat Inflasi**

**Keputusan Investasi:**

Ketidakpastian Ekonomi: Tingkat inflasi yang tinggi menciptakan ketidakpastian dalam proyeksi pendapatan dan biaya. Hal ini dapat menyebabkan investor menahan diri dari melakukan investasi baru atau memperluas operasional.

Pengaruh pada Kebijakan Moneter: Inflasi yang tinggi dapat mendorong bank sentral untuk menaikkan suku bunga guna mengendalikan inflasi. Kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan, sehingga mempengaruhi keputusan investasi.

**Harga Produk:**

Kenaikan Biaya Produksi: Inflasi menyebabkan peningkatan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan operasional. Perusahaan sering kali harus meneruskan biaya ini kepada konsumen melalui kenaikan harga produk

Perubahan Permintaan Konsumen: Inflasi dapat mempengaruhi daya beli konsumen. Jika harga barang dan jasa meningkat, konsumen mungkin mengurangi pengeluaran, yang dapat menurunkan permintaan untuk produk tertentu.

**KESIMPULAN**

Perubahan ekonomi, melalui fluktuasi nilai mata uang dan tingkat inflasi, berperan penting dalam membentuk keputusan investasi dan strategi penetapan harga perusahaan. Manajemen yang baik dari faktor-faktor ini sangat penting untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan bisnis di pasar yang dinamis.